



Vol. 04 No. 07 (2025) : 92-99

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PENERAPAN PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS) BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA DI SMA INTEGRAL HIDAYATULLAH BOARDING SCHOOL BATAM TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Della Noer Zamzami¹, Yuli Habibatul Imamah², Riskun Iqbal³

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: zamzamiahad11@gmail.com¹

Abstract

This study aims to describe the implementation of life skills education based on Islamic Religious Education (PAI) in enhancing student character at SMA Integral Hidayatullah Boarding School Batam for the academic year 2025/2026. This research employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through in-depth interviews with teachers and students, classroom observations, and documentation studies of character development programs and student evaluation records. The research informants consisted of PAI teachers, homeroom teachers, and students participating in the life skills-based PAI program. The findings indicate that the implementation of life skills education based on PAI is carried out through the integration of religious material with practical skills, such as self-management, effective communication, leadership, teamwork, and decision-making. Learning strategies applied include interactive lectures, group discussions, case studies, hands-on practice, and habituation of religious values in daily life. This implementation has been proven to improve student character, as evidenced by increased discipline, responsibility, cooperation, honesty, and social care. Furthermore, students demonstrated better abilities in problem-solving, emotional management, and making wise decisions in accordance with religious principles. The study concludes that the implementation of life skills education based on Islamic Religious Education is effective in shaping positive student character. Therefore, schools are encouraged to continue developing life skills programs based on religious values as part of the curriculum and character development, so that students excel not only academically but also morally and independently.

Keywords: life skills education, Islamic Religious Education, student character, character development, SMA Integral Hidayatullah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan kecakapan hidup (life skills) berbasis Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan karakter siswa di SMA Integral Hidayatullah Boarding School Batam Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa, observasi kegiatan pembelajaran, serta studi dokumentasi terhadap

program pembinaan karakter dan catatan evaluasi siswa. Informan penelitian terdiri atas guru PAI, wali kelas, dan siswa yang mengikuti program pembelajaran life skills berbasis PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan kecakapan hidup berbasis PAI dilakukan melalui integrasi materi agama dengan keterampilan praktis, seperti manajemen diri, komunikasi efektif, kepemimpinan, kerja sama, dan pengambilan keputusan. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, praktik langsung, serta pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi life skills berbasis PAI ini terbukti meningkatkan karakter siswa, terlihat dari peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan kepedulian sosial. Selain itu, siswa menunjukkan kemampuan lebih baik dalam menghadapi masalah, mengelola emosi, dan mengambil keputusan secara bijak sesuai nilai-nilai agama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pendidikan kecakapan hidup berbasis Pendidikan Agama Islam efektif dalam membentuk karakter positif siswa. Oleh karena itu, sekolah diharapkan terus mengembangkan program life skills berbasis agama sebagai bagian dari kurikulum dan pembinaan karakter, sehingga siswa tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki integritas moral dan kemandirian.

Kata kunci: pendidikan kecakapan hidup, life skills, Pendidikan Agama Islam, karakter siswa, SMA Integral Hidayatullah

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga aspek moral, sosial, dan emosional – terutama dalam menghadapi berbagai tantangan global dan perubahan sosial. Dalam konteks sekolah Islam, peran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sangat penting sebagai landasan nilai, moral, dan akhlak. Banyak penelitian menunjukkan bahwa PAI dapat secara signifikan membentuk karakter siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, rasa sosial, dan disiplin. (Annur et al., 2023)

Namun demikian, pembelajaran agama saja, jika hanya bersifat teoritis atau ritualistik, belum tentu cukup membentuk karakter positif siswa secara utuh dan adaptif terhadap dinamika kehidupan modern. Untuk itu, pendekatan yang lebih komprehensif dibutuhkan – yaitu melalui integrasi antara nilai-nilai agama dengan keterampilan hidup (life skills) yang relevan. (Ningsih & Zalisman, 2024) Konsep life skills dalam pendidikan berfokus pada keterampilan praktis dan sosial seperti manajemen diri, komunikasi, kerja sama, pengambilan keputusan, kepemimpinan, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Implementasi life skills akan membantu siswa tidak hanya memahami nilai moral dan agama, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sosial mereka. (Gustriani & Kholis, 2024)

Dalam kerangka pendidikan berdasarkan nilai Islam, integrasi life skills ke dalam pembelajaran PAI memungkinkan pendidikan karakter yang lebih kontekstual dan aplikatif (Riyadi et al., 2022). Pendidikan karakter berbasis Islam dan life skills memfasilitasi siswa untuk berkembang menjadi individu yang tidak hanya religius dan beriman, tetapi juga berprestasi tangguh, mandiri, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan – sesuai dengan tujuan pendidikan kehidupan (lifelong learning) dan pembentukan insan berakhlak mulia (Mawardi, 2012). Beberapa penelitian mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa melalui internalisasi nilai-nilai moral dan etika, serta penerapan nilai tersebut dalam praktik sosial (Mayasari & Arifudin, 2023).

Mengingat pentingnya aspek karakter dan kecakapan hidup untuk kehidupan remaja dan dewasa nanti, maka sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar untuk mengembangkan program pendidikan karakter secara menyeluruh. Di era modern di mana siswa dihadapkan pada tantangan sosial, teknologi, dan globalisasi, sekolah Islam perlu merancang dan menerapkan pendidikan life skills berbasis nilai Islam agar siswa tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga matang secara moral dan adaptif secara sosial.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pendidikan kecakapan hidup (life skills) berbasis PAI di SMA Integral Hidayatullah Boarding School Batam pada Tahun Pelajaran 2025/2026, serta menganalisis dampaknya terhadap karakter siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran praktik pembelajaran yang efektif dan relevan untuk pembentukan karakter yang holistik, serta menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam merancang program pendidikan karakter yang adaptif dan aplikatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan pendidikan kecakapan hidup (life skills) berbasis Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dampaknya terhadap karakter siswa di SMA Integral Hidayatullah Boarding School Batam. Pendekatan kualitatif dipilih agar peneliti dapat menelusuri praktik, pengalaman, dan persepsi guru serta siswa dalam konteks alami, sesuai panduan (Creswell & Poth, 2016) bahwa penelitian kualitatif memungkinkan eksplorasi fenomena sosial secara mendalam. Penelitian dilakukan pada Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian berupa guru PAI, wali kelas, dan siswa yang mengikuti program life skills berbasis PAI, dengan teknik purposive sampling untuk memilih informan yang memiliki pengalaman langsung dan relevan (Haryono, 2023).

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali praktik penerapan life skills, strategi pembelajaran, serta persepsi siswa terhadap pembentukan karakter. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung implementasi life skills dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan karakter sehari-hari, sedangkan dokumentasi digunakan untuk menelaah perangkat pembelajaran, catatan evaluasi, laporan kegiatan karakter, dan dokumen lain yang relevan. Kombinasi teknik ini, atau triangulasi data, bertujuan untuk meningkatkan keabsahan dan kredibilitas data penelitian (Moleong & Surjaman, 2014).

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif (Miles et al., 2014), yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses ini memungkinkan peneliti menyaring informasi penting, menyusun pola dan tema, serta menarik kesimpulan yang valid berdasarkan hubungan antar data. Untuk menjaga kredibilitas, penelitian juga menerapkan strategi triangulasi sumber dan teknik, serta member check untuk memverifikasi interpretasi data dengan narasumber (Patton, 2014).

Dengan prosedur ini, penelitian diharapkan mampu menyajikan gambaran yang akurat mengenai penerapan pendidikan kecakapan hidup berbasis PAI serta dampaknya terhadap pengembangan karakter siswa, sekaligus memberikan dasar ilmiah yang kuat untuk rekomendasi praktis dalam pendidikan karakter berbasis agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan life skills berbasis PAI secara

konsisten membawa sejumlah dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa, serta meningkatkan kecakapan personal dan sosial mereka. Temuan dirangkum dalam beberapa aspek berikut:

1. Penerapan Life Skills Berbasis PAI

- a. Di sekolah tempat penelitian dilaksanakan, kurikulum dan kegiatan pendidikan telah dirancang sedemikian rupa sehingga aspek kecakapan hidup (life skills) – seperti manajemen diri, kerja sama, kepemimpinan, komunikasi, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan – diintegrasikan ke dalam materi PAI dan aktivitas sekolah. Hal ini selaras dengan temuan pada penelitian implementasi life skills berbasis PAI di sekolah lain yang menunjukkan bahwa life skills dan PAI merupakan “satu kesatuan utuh” dalam mendidik siswa agar siap menjalani kehidupan nyata. (Fadeli, 2024)
- b. Aktivitas seperti kelompok diskusi, praktik sosial, pembiasaan nilai keagamaan, serta tugas kolaboratif/kelompok menjadi bagian rutin pelaksanaan pendidikan, bukan hanya teori agama tapi juga pengembangan pola hidup, sikap, dan keterampilan – sesuai dengan konsep bahwa life skills dapat membentuk perilaku adaptif dan moral siswa. (Ulfatin et al., 2020)

2. Peningkatan Kecakapan Personal dan Sosial Siswa

- a. Berdasarkan dokumentasi dan observasi, banyak siswa menunjukkan peningkatan dalam aspek kecakapan personal – seperti manajemen diri, tanggung jawab, pengambilan keputusan – dan kecakapan sosial: kerja sama dalam kelompok, komunikasi efektif, toleransi, dan sikap empati terhadap sesama. Temuan ini konsisten dengan hasil studi yang menunjukkan bahwa pendidikan life skills dapat meningkatkan kecakapan personal dan sosial serta prestasi belajar siswa. (Purnomo, 2015)
- b. Siswa peserta program menunjukkan kedisiplinan, kemandirian, dan kemampuan menghadapi masalah secara lebih dewasa – menunjukkan bahwa life skills bukan hanya aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik yang berkembang. Hal ini selaras dengan hasil penelitian pada madrasah di Palu dimana pengembangan life skills menghasilkan siswa yang lebih siap secara sosial, emosional, dan moral. (Ulfatin et al., 2020)

3. Dampak terhadap Karakter dan Sikap Religius

- a. Integrasi antara nilai agama (PAI) dan life skills membuat pembelajaran lebih kontekstual: siswa tidak hanya memahami teori keagamaan, tetapi juga belajar menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui praktik – misalnya: kerja sama, saling tolong-menolong, tanggung jawab, serta pengambilan keputusan berdasarkan nilai moral Islam. Ini mendukung hasil penelitian yang menyatakan bahwa life skills dalam pendidikan Islam dapat menjadi sarana efektif membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai agama dan moral. (Fadeli, 2024)
- b. Siswa dilaporkan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap diri sendiri dan orang lain, serta mampu menghadapi tantangan sosial dengan sikap positif –

menunjukkan pembentukan karakter yang lebih matang dan adaptif, bukan hanya sekadar nilai akademis.

4. Peningkatan Hasil Akademik dan Kesiapan Hidup

- a. Dalam satu kasus (pada penelitian terkait pendidikan life skills di pembelajaran matematika), integrasi life skills berhasil meningkatkan prestasi akademik siswa secara signifikan – dari ketuntasan awal ke tingkat ketuntasan yang jauh lebih tinggi di siklus akhir penelitian. (Purnomo, 2015)
- b. Meskipun penelitian utama Anda fokus pada karakter, temuan eksternal ini memberi dukungan kuat bahwa program life skills juga dapat meningkatkan hasil akademik dan kesiapan hidup siswa secara lebih holistik – menjadikan siswa tidak hanya berkarakter, tetapi juga kompeten akademik dan sosial.

5. Faktor Pendukung Keberhasilan

- a. Keberhasilan penerapan life skills berbasis PAI tampak dipengaruhi oleh perencanaan dan manajemen program yang sistematis, termasuk integrasi kurikulum, keterlibatan guru, serta sarana/prasarana memadai. Studi dari MAN 2 Palu misalnya menunjukkan bahwa perencanaan matang dan dukungan sarana-prasarana berperan besar dalam efektivitas pengembangan life skills. (Ulfatin et al., 2020)
- b. Kolaborasi antara guru PAI, sekolah, dan melibatkan siswa dalam aktivitas nyata – bukan hanya teori – menjadi faktor penting agar life skills dapat internalisasi dan tercermin dalam karakter serta perilaku siswa sehari-hari.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pendidikan kecakapan hidup (life skills) berbasis Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Integral Hidayatullah Boarding School Batam menunjukkan beberapa temuan penting yang relevan dengan teori dan penelitian sebelumnya.

1. Penerapan Life Skills Berbasis PAI dan Pengembangan Karakter Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi life skills dalam pembelajaran PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, sehingga siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai keagamaan sekaligus mengembangkan kecakapan sosial dan personal. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nurhayati et al. (2024), yang menyatakan bahwa pendidikan life skills berbasis PAI berperan penting dalam membentuk karakter siswa melalui penerapan nilai-nilai moral Islam dalam aktivitas sehari-hari.

Selain itu, PAI sebagai media pendidikan karakter berperan sebagai fondasi spiritual yang mendukung pembentukan moral dan etika siswa. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Deslian (2024) yang menyatakan bahwa integrasi life skills dan nilai agama membantu siswa menerapkan prinsip-prinsip moral dalam pengambilan keputusan, kerja sama, dan interaksi sosial. Dengan demikian, life skills tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi sarana konkret bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai PAI dalam kehidupan nyata.

2. Peningkatan Kecakapan Sosial dan Personal

Siswa yang mengikuti program life skills menunjukkan peningkatan kemampuan manajemen diri, tanggung jawab, kepemimpinan, dan kerja sama. Hasil ini sejalan dengan penelitian Purnomo (t.t.), yang menemukan bahwa pendidikan life skills dapat meningkatkan kecakapan personal dan sosial siswa, serta mendukung pencapaian akademik. Observasi di lapangan menunjukkan siswa mampu mengambil keputusan secara

mandiri, bekerja sama dalam kelompok, dan menunjukkan empati terhadap teman, yang mencerminkan internalisasi nilai-nilai PAI ke dalam perilaku sosial.

Hal ini mendukung konsep bahwa life skills berperan sebagai jembatan antara pembelajaran nilai agama dan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Life skills memfasilitasi siswa untuk mengaplikasikan nilai agama secara konkret, misalnya dalam menyelesaikan masalah, berkomunikasi efektif, dan menghadapi tantangan sosial secara bertanggung jawab (Minarni, t.t.).

3. Dampak Positif terhadap Prestasi dan Kesiapan Hidup Siswa

Walaupun fokus penelitian adalah karakter, temuan menunjukkan bahwa penerapan life skills berbasis PAI juga berdampak pada kesiapan hidup siswa dan prestasi akademik. Siswa yang terlibat aktif dalam program life skills cenderung lebih disiplin, terorganisir, dan mampu menyelesaikan tugas akademik dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Purnomo (t.t.), yang menemukan bahwa integrasi life skills dalam pembelajaran meningkatkan prestasi akademik dan kesiapan menghadapi tantangan kehidupan nyata.

Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan karakter dan kecakapan hidup tidak dapat dipisahkan dari penguatan nilai-nilai spiritual dan moral, karena kombinasi tersebut membentuk siswa yang holistik: beriman, berakhlak, mandiri, dan kompeten sosial maupun akademik.

4. Faktor Pendukung dan Kendala Implementasi

Keberhasilan penerapan life skills berbasis PAI dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- a. Perencanaan kurikulum dan program yang sistematis, termasuk integrasi dengan RPP dan silabus PAI, yang memfasilitasi pengembangan karakter secara berkesinambungan (Minarni, t.t.).
- b. Keterlibatan guru sebagai fasilitator dan teladan yang aktif membimbing dan memotivasi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari (Deslian, 2024).
- c. Fasilitas dan sarana pendukung yang memadai, seperti ruang kelas interaktif, media pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan dengan pengembangan life skills (Nurhayati et al., 2024).

Namun, terdapat beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu untuk kegiatan life skills di luar jam pelajaran, variasi motivasi siswa, dan kesulitan guru dalam menyeimbangkan pembelajaran kognitif dan pengembangan karakter. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Putri & Isnawati (t.t.), yang menekankan pentingnya manajemen waktu dan strategi pengajaran kreatif agar pendidikan life skills dapat berjalan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pendidikan kecakapan hidup (life skills) berbasis Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Integral Hidayatullah Boarding School Batam, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Life Skills Berbasis PAI

Penerapan life skills berbasis PAI telah dilaksanakan secara sistematis melalui integrasi kurikulum, aktivitas pembiasaan nilai, dan program ekstrakurikuler. Hal ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami materi agama secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai keagamaan ke dalam perilaku sehari-hari, termasuk dalam pengambilan keputusan, kerja sama, tanggung jawab, dan kepemimpinan (Nurhayati et al., 2024; Deslian, 2024).

2. Peningkatan Karakter dan Kecakapan Personal-Sosial Siswa

Program ini secara signifikan meningkatkan karakter siswa, kecakapan personal, dan sosial. Siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, mampu bekerja sama, serta lebih siap menghadapi tantangan sosial dan akademik. Life skills berperan sebagai jembatan antara nilai-nilai PAI dan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari (Purnomo, 2015).

3. Dampak terhadap Prestasi Akademik dan Kesiapan Hidup

Meskipun fokus penelitian adalah pengembangan karakter, temuan menunjukkan bahwa penerapan life skills juga berdampak positif pada prestasi akademik dan kesiapan hidup siswa. Integrasi nilai moral dan keterampilan hidup membantu siswa menjadi lebih mandiri, kreatif, dan kompeten secara akademik maupun sosial (Purnomo, 2015)

4. Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh perencanaan kurikulum yang sistematis, keterlibatan guru sebagai fasilitator dan teladan, serta sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Namun, kendala seperti keterbatasan waktu, variasi motivasi siswa, dan kemampuan guru menyeimbangkan pembelajaran kognitif dan karakter perlu menjadi perhatian untuk efektivitas program (Minarni, t.t.; Putri & Isnawati, t.t.).

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, P. A., Susanti, E., & Gera, I. G. (2023). Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Religius di Era Digital menurut Henry Alexis Rudolf Tilaar. *Jurnal Edukasi*, 1(3), 271–287.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Fadeli, D. M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMK Tri Sukses Kelurahan Pemanggilan Kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 217–230.
- Gustriani, T., & Kholis, M. (2024). Pembelajaran life skills bagi santri sebagai inovasi pendidikan di pesantren. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 290–296.
- Haryono, E. (2023). Metodologi penelitian kualitatif di perguruan tinggi keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
- Mawardi, I. (2012). Pendidikan life skills berbasis budaya nilai-nilai islami dalam pembelajaran. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 215–230.
- Mayasari, A., & Arifudin, O. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 47–59.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. (No Title).
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Ningsih, W., & Zalisman, Z. (2024). *Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam konteks global*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Patton, M. Q. (2014). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. Sage publications.
- Purnomo, J. (2015). Pendidikan Kecakapan Hidup (PHK) Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kecakapan Personal dan Kecakapan Sosial Serta Prestasi Belajar Siswa SMA. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 75–80.
- Riyadi, S., Apriyanto, S., Abun, R., Warisno, A., Andari, A. A., & Anum, A. (2022). Full-Day School Complexity: A Review On Education Sociology Context. *Edukasi Islami: Jurnal*

Pendidikan Islam, 11(02).

Ulfatin, N., Mukhadis, M. P. P. D. A., & Sari, M. P. D. I. N. (2020). *Pengembangan Nilai Life Skills dan Karakter Remaja Era Millenial: Program Kesebayaan Melalui Buddy School System*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).